

BAB I

PENDAHULUAN

Itik merupakan unggas air yang memiliki potensi besar di Indonesia sebagai penghasil telur dan daging. Hampir seluruh itik asli Indonesia adalah tipe petelur. Tingginya permintaan konsumen terhadap kebutuhan pangan berupa daging dan telur mengalami kendala dalam hal ketersediaan secara kontinyu. Ketersediaan bahan pangan ini bergantung pada tingginya produktivitas, salah satunya dengan meningkatkan kualitas genetik dari induk dan jantan sebagai bibit itik, sebagai dasar untuk pemuliaan galur murni.

Beberapa syarat untuk kualitas bibit itik yang baik adalah memiliki tubuh besar, bulu bersih, gesit dan aktif, mata terang dan jernih, berumur produktif (minimal 8 bulan dan maksimal 2 tahun) dan bobot badan itik 1,5 - 2 kg (Cahyono, 2011). Bobot badan merupakan salah satu syarat terpenting dalam pemilihan bibit yang baik. Itik Magelang memiliki bobot badan yang relatif lebih tinggi dibandingkan itik lokal lainnya. Itik mulai berproduksi saat berumur 6 bulan dengan menghasilkan telur sekitar 200 - 300 butir per tahun dan bobot jantan 1,8 - 2,5 kg dan betina 1,5 - 2 kg (Kementrian Pertanian, 2013). Salah satu upaya memilih bibit yang baik adalah memanfaatkan kriteria bobot badan itik.

Program seleksi induk sebagai pembibit mendasarkan pada produktivitas yang tinggi, termasuk di dalamnya adalah fertilitas, daya tetas dan bobot tetas yang tinggi. Produksi yang tinggi pada induk cenderung memiliki bobot telur yang tinggi. bobot induk berkorelasi positif dengan bobot telur (Applegate *et al.*, 1998).

Berdasarkan alasan bahwa bobot induk memberikan pengaruh terhadap produktivitas telur dan anak, maka penting dilakukan penelitian tentang perbedaan bobot badan induk itik Magelang untuk mengetahui fertilitas, daya tetas hingga bobot tetas yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bobot badan induk terhadap hasil produksi telur, fertilitas, daya tetas dan bobot tetas dari itik Magelang generasi pertama serta memperoleh kualitas genetik yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbandingan bobot badan induk yang baik agar produktivitasnya tinggi.